

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi terdapat semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung di Desa Troso Pecangaan Jepara melalui film pendidikan Dua Garis Biru ditinjau dari prespektif Islam dan untuk mengetahui seberapa besar masyarakat memahami pesan pendidikan seks yang terdapat dalam film tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka namun kata-kata.² Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari analisis deskriptif film Dua Garis Biru prespektif Islam serta masyarakat Desa Troso Pecangaan Jepara yang peneliti amati.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari film Dua Garis Biru yang disutradarai oleh Gina S.Noer serta pandangan masyarakat Desa Troso dari tokoh agama, anak-anak, remaja, serta orang tua terhadap film tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴ Serta data yang diambil oleh peneliti dari buku, jurnal, internet yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung yang relevan dalam melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, terkait dengan pandangan masyarakat terhadap pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru. Terutama bagi orangtua yang bertanggung jawab penuh terhadap pergaulan anak-anaknya. Serta analisis deskriptif dari film tersebut ditinjau dari prespektif Islam. Dengan tujuan memperoleh gambaran tanggapan dan upaya masyarakat dalam mengatasi dampak negatif dari film dan menerapkan efek positif dari film tersebut dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran Islam.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) 205.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, 205.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta – fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data penelitian.⁵

Teknik atau metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁶ Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai seberapa paham masyarakat Desa Troso akan pendidikan seks yang terdapat dalam film Dua Garis Biru dan menerapkan pengetahuan tersebut sesuai dengan perspektif Islam.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁷

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, penulis

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media, 2016), 205.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 215.

menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang siapa informan yang akan dijadikan responden.⁸ Oleh karena itu, wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pedoman wawancara (pokok-pokok informasi yang dibutuhkan), untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan untuk penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Maksud dari dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan pribadi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena bisa menyimpan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.¹⁰

4. Sampling Informan

Sampling informan merupakan teknik pemilihan informan dalam menentukan sampel dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan mengambil sumber data yang paling tahu tentang apa yang diharapkan .

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 73.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 226.

¹⁰ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet I, 2009), 141.

E. Uji Keabsahan Data

Suatu data dapat dikatakan valid apabila data tersebut teruji akan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data, untuk dijadikan sebagai pembanding terhadap data yang di dapatkan. Teknik triangulasi, dibedakan menjadi 3 yaitu:¹¹

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik merupakan cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama namun, dengan teknik yang berbeda.

3. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹²

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek suatu informasi yang didapatkan untuk membuktikan kebenarannya. Seperti halnya dengan memeriksa keabsahan data dengan cara mewawancarai kembali responden yang lain kemudian membandingkan untuk mendapatkan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372-373.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisa, sehingga hasilnya dapat di pertanggung jawabkan.¹³ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (trianggulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum jelas polanya.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan empat langkah sebagai berikut:¹⁶

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data merupakan proses dimana pada penelitian ini mulai adanya proses memasuki lapangan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. hal ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, Cet I, 2014), 173.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publications, Second Edition, 1994), 12.

dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah digambarkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti mengecek data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

Reduksi data dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi, dan hal tersebut terjadi secara terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁸

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kedalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini, yang menjadi dasar penyajian data adalah analisis kualitatif yang valid, dan dalam penyajian data terdapat berbagai jenis diantaranya matriks, grafik, bagan, dan jaringan, serta data harus disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.¹⁹

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.²⁰

Dalam penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

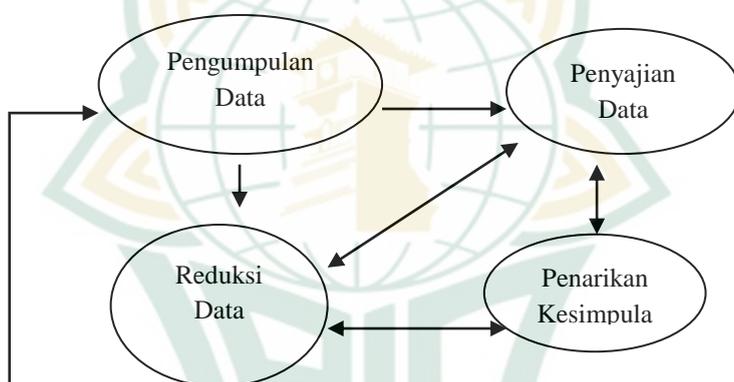
¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publications, Second Edition, 1994), 10.

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

²⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Bagan 3.1
Skema Model Analisis Interaktif dari Miles & Huberman²²



Alasan peneliti memilih model interaktif Miles dan Huberman karena sesuai untuk penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus sampai ditemukan data jenuh agar data yang diperoleh valid.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 12.